

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dilaksanakan pada CV. Ratu Mandiri dilaksanakan atas beberapa dasar yakni:
  - a. Memberikan Rasa Aman dan Nyaman Kepada Karyawan
  - b. Melaksanakan Undang-undang Nomor I Tahun 1970 bab II Pasal 2 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
  - c. Menjalankan etika bisnis
2. Kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yakni:
  - a. Informasi Yang Minim

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebanyak 8 orang atau sebesar 53.0 % karyawan mengatakan bahwa karyawan kurang mengetahui adanya jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan oleh perusahaan terkait dengan Program Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) masih minim, sehingga akan menyulitkan karyawan jika karyawan sakit atau mengalami kecelakaan kerja.

b. Sosialisasi Yang Masih kurang

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebanyak 7 orang atau sebesar 47.0 % karyawan mengatakan bahwa perusahaan tidak pernah melakukan sosialisasi / penjelasan tentang jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sehingga perlu adanya perhatian dari perusahaan untuk mensosialisasikan Program Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) agar karyawan merasa mendapatkan haknya dalam bekerja sehingga tingkat produktivitas kerja karyawan dapat tetap baik.

c. Prosedur yang Berbelit-belit

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lebih dari 53.0 % karyawan masih merasa bahwa prosedur pengurusan Program Jaminan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diberikan perusahaan masih berbelit-belit dan perlu untuk diperbaiki, sehingga karyawan merasa mudah berurusan jika karyawan akan claim, maupun pada saat berobat. Permasalahan seperti ini cenderung menjadi permasalahan yang masih sering terjadi, namun tidak ada solusi terbaiknya.

d. Minimnya Alat-alat Pengaman

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa lebih 47.0 % karyawan mengatakan bahwa kondisi alat pengaman Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diberikan

perusahaan kepada karyawan masih tidak baik, sehingga beresiko menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja kepada karyawan lapangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perusahaan harus bisa memberikan kejelasan informasi kepada karyawan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
2. Perusahaan harus mensosialisasikan kepada karyawan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).
3. Proses prosedur pengurusan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) harusnya dilaksanakan dengan mudah tanpa prosedur yang berbeli-belit.
4. Perusahaan harus menyediakan perlengkapan dan peralatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) bagi karyawan.
5. Disarankan kepada karyawan agar benar-benar dapat menjalankan segala jenis aturan yang berkaitan dengan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) agar terhindar dari kecelakaan kerja.